BAB III

DESKRIPSI PROYEK DAN ELABORASI TEMA

3.1 DATA UMUM PROYEK

- Lokasi : Jalan Lengkong Kecil, Bandung
- Wilayah : Bandung Barat
- Peruntukkan *(land-use)* : Jasa dan Perdagangan
- Perencanaan Fungsi : Perpustakaan
- Pemilik Proyek : Swasta
- Sumber Dana : ILFA *(The International Federation Of Library)*



Gambar 3.1 Foto Udara Lokasi Tapak
Sumber : wikimapia.com/bandung/lengkong



Gambar 3.2 Detail Lokasi Tapak
Sumber : Cad Bandung

- Luas Lahan : 2,1 Ha/ 21.834m²
- Lebar Jalan : 12,7m
- GSB : 6m
- KDB : 70%
- KLB : 5,6
- KDH : 20%
- Parkir Vertikal : 10%
- Jumlah Lantai : 4 Lantai

A. Potensi Tapak :
   - Lokasi berada di pusat Kota Bandung
   - Sangat dekat dengan pusat kota (Alun-alun Bandung)
   - Akses menuju tapak yang mudah
   - Pendukung kawasan terhadap tapak sangatlah banyak
   - Lokasi tapak yang langsung menghadap sudut
   - Dilalui jalan utama Kota Bandung
   - Termasuk ke dalam area strategis Kota Bandung

B. Kelemahan Tapak :

- Berada di sekitar area padat penduduk
- Kemungkinan penumpukan kendaraan bisa saja terjadi

Pada umumnya sebuah perpustakaan umum berskala kota membutuhkan klasifikasi tapak seperti :

- Berada di area strategis
- Pencapaian menuju tapak dekat
- Dilalui jalur utama Kota Bandung
- Memiliki kelengkapan kawasan
- Akses yang mudah menuju tapak

	Kecamatan *Sub District*	**Luas Km²** *Area's Region*	**Jumlah Penduduk** *Total Population*	**Kepadatan Penduduk Per Km²** *Population Density per Square*
	[1]	[2]	[3]	[4]
1	Bandung Kulon	6,46	126.860	19.577
2	Babakan Ciparay	7,45	126.114	15.843
3	Bojongloa Kaler	3,03	115.590	38.149
4	Bojongloa Kidul	6,26	75.848	12.097
5	Astanaanyar	2,89	71.847	24.861
6	Regol	4,30	77.164	17.945
7	Lengkong	5,90	73.162	12.358
8	Bandung Kidul	6,06	44.518	10.305
9	Margacinta	10,87	106.065	9.731
10	Rancasari	13,17	64.320	4.880
11	Cibiru	10,81	79.198	7.464
12	Ujungberung	10,34	76.670	7.408
13	Arcamanik	8,80	62.389	7.090
14	Cicadas	8,66	98.423	11.352
15	Kiaracondong	6,12	124.753	36.692
16	Batununggal	5,03	119.221	22.623
17	Sumur Bandung	3,40	38.231	6.237
18	Andir	3,71	100.022	26.960
19	Cicendo	6,86	90.442	13.165
20	Bandung Wetan	3,39	36.683	10.821
21	Cibeunying Kidul	5,25	108.636	23.514
22	Cibeunying Kaler	4,50	69.802	16.158
23	Coblong	7,35	117.532	16.790
24	Sukajadi	4,30	99.833	16.864
25	Sukasari	6,27	76.345	12.157
26	Cidadap	6,11	48.599	7.954
	Jumlah/*Total* 2003	**167,29**	**2.228.268**	**13.320**
	2002	167,29	2.142.194	12.805
	2001	167,29	2.146.360	12.830
	2000	167,50	2.136.260	12.754

Sumber/Source : BPS Kota Bandung (Hasil Susenas 2003)

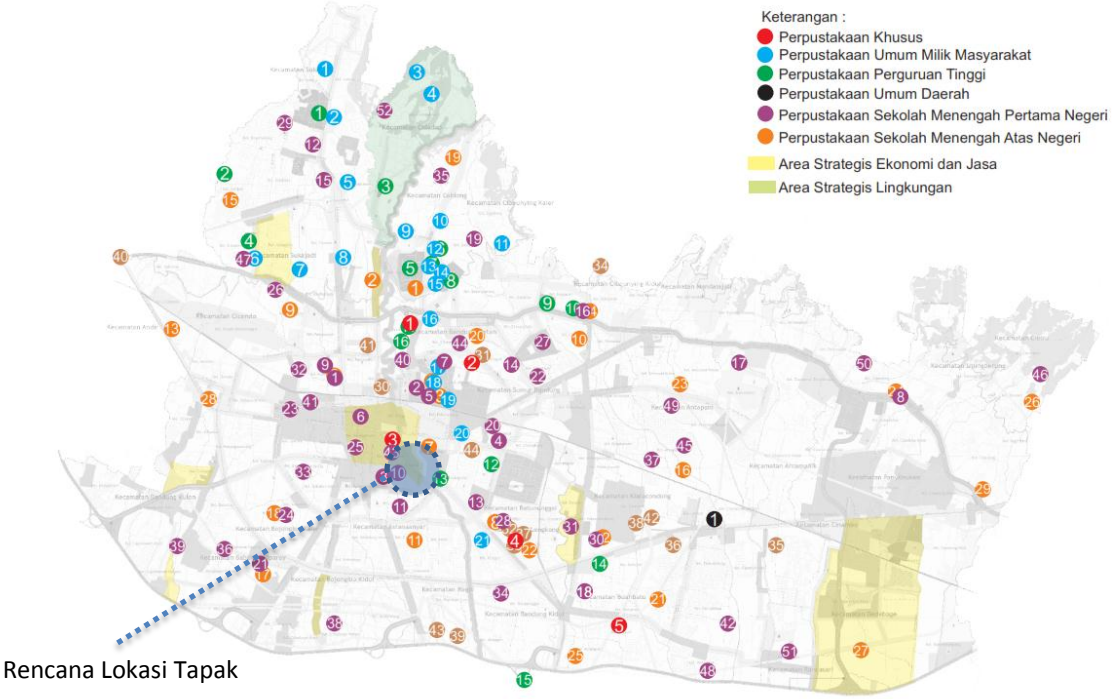
Tabel 3.1 Tabel Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan
Sumber : BPS Kota Bandung 2003

	PENDIDIKAN *EDUCATION*	LAKI-LAKI *MALE*	PEREMPUAN *FEMALE*	JUMLAH *TOTAL*
	[1]	[2]	[3]	[4]
1.	Tidak / Belum Pernah Sekolah	2.957	5.320	8.277
2.	Sekolah Dasar / M I	48.506	46.738	95.244
3.	S M T P / M Ts	54.422	54.425	108.847
4.	S M T A / M A	50.281	44.964	95.245
5.	Diploma I/II	4.141	2.958	7.099
6.	Diploma III/Sarjana Muda	8.873	5.915	14.788
7.	Diploma IV/S1	37.264	29.570	66.834
8.	S2/S3	592	599	1.191
9.	Tidak Bersekolah Lagi	711.587	729.942	1.441.529
	J u m l a h ***Total***	**918.623**	**920.431**	**1.839.054**

Sumber/Source : BPS Kota Bandung (Hasil Susenas 2003)

Tabel 3.2 Tabel Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan
Sumber : BPS Kota Bandung 2003

Tabel diatas menunjukkan bahwa kepadatan penduduk dengan tingkat pendidikan di Kota Bandung belumlah seimbang, ini dapat dilihat dari jumlah penduduk dan jumlah penduduk yang menempuh pendidikan formal tidaklah sama. Ini menunjukkan bahwa taraf belajar yang didapat dan ditempuh penduduk Kota Bandung belum mencapai target yang baik. Keberadaan perpustakaan umum ini diharapkan dapat membantu masyarakatnya untuk dapat belajar dengan mudah, cepat dan menyenangkan tanpa perlu menempuh pendidikan formal. Perpustakaan di Kota Bandung memilki banyak kategori dan memang sudah banyak tersebar di kota Bandung namun skala, jenis dan penyebarannya belumlah seimbang.



Gambar 3.3 Peta Lokasi Perpustakaan di Kota Bandung
Sumber : Pribadi

Peta diatas menunjukkan tata letak perpustakaan yang tersebar di kota Bandung. Pada kenyataannya perpustakan tersebut lebih banyak dan cenderung pada jenis perpustakaan yang berjenis hiburan (komik, novel, dsb) atau perpustakaan yang memang dirancang bersama fungsi lain seperti café, museum dan sebagainya. Sedangkan untuk perpustakaan umum berskala kota hanya satu yang dimiliki Kota Bandung. Lokasi tempat perpustakaan umum Kota Bandung berada lebih cenderung mengarah atau mencakupi masyarakat pada area barat sedangkan untuk area selatan dan utara pencapaiannya akan sangat jauh dan itu yang menyebabkan perpustakaan tersebut sepi dan tidak banyak orang yang mengetahui akan perpustakaan tersebut.

Pemilihan recana tapak dipilih yang berada di antara wilayah Bandung Utara dan Selatan ini dimaksudkan agar pencapaian

masyarakat pada area ini dapat lebih mudah dan memang pada kenyataan area pendidikan cenderung lebih banyak berada pada area ini, maka dari itu lokasi rencana tapak sangatlah tepat jika ditempatkan pada area tersbut.



Gambar 3.4 Peta Lokasi Tapak
Sumber : wikimapia.com/bandung/lengkong

Batasan-batasan yang terdapat di lokasi tapak :

- Utara : Jalan Lengkong Kecil dan Area Jasa
- Barat : Area Jasa
- Selatan : Area Pemukiman Warga
- Timur : Jalan Lengkong Besar dan Area Komersil

A. Utara



Gambar 3.5 Batas Area Utara Tapak
Sumber : Pribadi

- Data : pada area sebelah Utara tapak berbatasan langsung dengan Jalan Lengkong Kecil dan Area Jasa

Perdagangan seperti Optik, Bank, Jasa Pengiriman Barang sampai dengan Rumah Makan. Area ini memang lebih diperuntukkan untuk area Jasa dan perdagangan.

- Tanggapan : keberadaan area jasa ini dapat menjadi pendukung atau pelengkap yang dapat mendukung keberadaan perpustakaan di lokasi ini.

B. Timur



Gambar 3.6 Batas Area Timur Tapak
Sumber : Pribadi

- Data : Pada area ini tapak berbatasan langsung dengan Jalan Lengkong Besar dan beberapa Area Komersil dan Pemerintahan seperti Hotel Lengkong, PLN, Kantor Keuangan Jawa Barat.

- Tanggapan : Keberadaan area komersil dan pemerintahan pada area ini menunjukkan bahwa area ini memiliki daya tarik tinggi terhadap masyarakat.

C. Barat dan Selatan



Gambar 3.7 Batas Area Barat dan Selatan Tapak
Sumber : Pribadi

- Data : Area Barat dan Selatan pada tapak banyak di dominasi oleh perumahan penduduk dan beberapa jasa kecil seperti warung kaki lima, kos-kosan, tempat fotocopy, dan sebagainya.

- Tanggapan : keberadan aktivitas warga yang tinggi pada area ini semakin menguatkan keharusan perpustakaan ini berada di area ini.

3.2 TEMA

Berawal dari pentingnya kesadaran dan kebutuhan masyarakat akan suatu pendidikan. Pendidikan identik dengan belajar, dan belajar menjadi salah satu hal yang riskan yang dapat dilakukan diluar pendidikan formal saat ini. Seiring berjalannya waktu, dimana modernisasi membawa sejumlah perubahan baik positif maupun negatif terhadap masyarakat. Salah satu dampak positif modernisasi adalah berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang menjadikan tingkat kehidupan menjadi lebih baik, sedangkan dampak negatif modernisasi adalah mempengaruhinya gaya hidup pada seseorang.

Perpustakaan adalah suatu sarana yang diciptakan untuk seseorang dapat belajar dengan metoda membaca buku. Walaupun keutamaannya adalah membaca buku namun tujuan utamanya tetaplah belajar. Untuk era modern saat ini membaca buku sudah menjadi budaya yang dilupakan, didukung dengan teknologi yang semakin maju dan gaya hidup masyarakatnya yang sudah tidak mengandalkan budaya membaca sebagai tujuan belajar lagi. Maka dari itu harus ada gagasan baru mengenai cara belajar baru yang mendukung karakter, gaya hidup dan cara belajar masyarakat saat ini. Tidak hanya permasalahan diatas saja namun banyak sekali pertimbangan dan isu isu yang bermunculan. Atas dasar itulah konsep dan tema ***EDUTAINMENT*** terbentuk dan diharapkan dapat menjadi jawaban dari permasalahan-permasalahan yang ada.

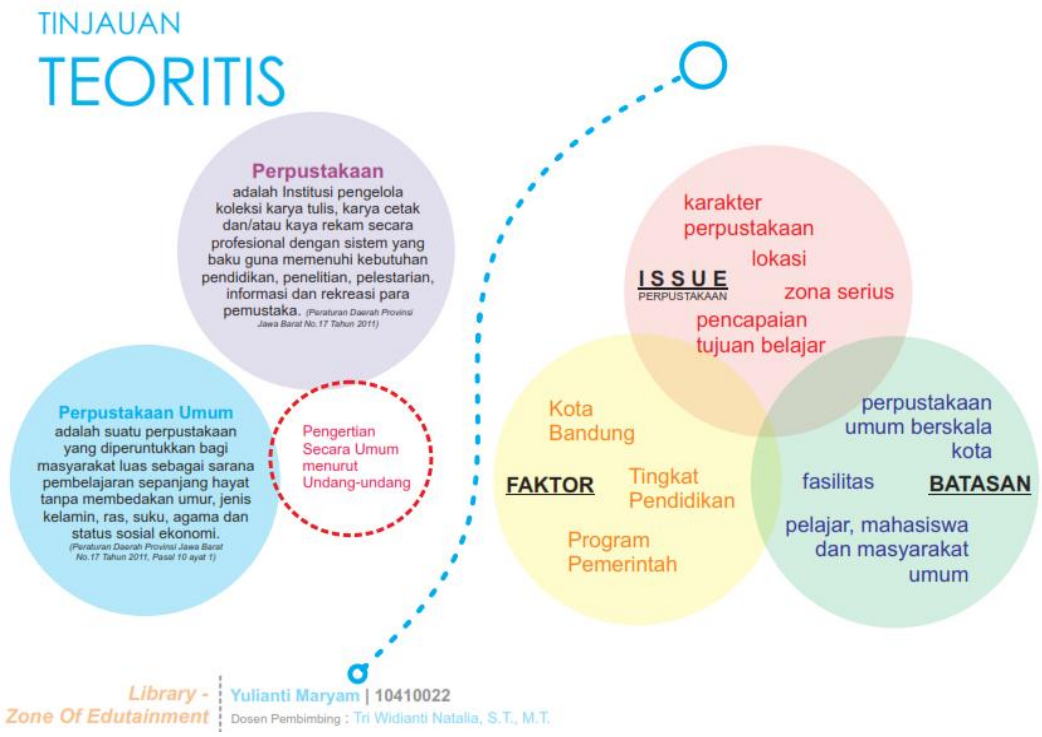


Diagram 3.1 Issue, Faktor dan Batasan Desain
Sumber : Pribadi

EDUTAINMENT, yang berarti suatu konsep racangan yang menggabungkan antara ***EDUKASI (Pendidikan)*** dan ***ENTERTAINMENT (hiburan dan rekreasi)*** yang secara garis besar berarti pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Sedangkan dari segi terminologi, *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain sedemikian rupa sehingga muatan pendidikan dan hiburan dapat dikombinasikan secara harmonis sehingga menimbulkan rasa menyenangkan (*Sutrisno, Revolusi Pendidikan 2011).*

Sesuai dengan tema, penerapan pada perancangan perpustakaan ini adalah :

A. Fasilitas yang menunjang kegiatan Edukasi dan Entertainment.
B. Tata letak atau zoning yang tepat akan menciptakan kenyamanan bagi para penggunannya.

Sedemikian rupa akan menggunakan prinsip-prinsip desain yang ramah terhadap para penggunanya dengan standart-standart 'Universal Design' dalam proses perancangannya.

3.3 INTEPRETASI TEMA

Desain difokuskan kepada penempatan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung kegiatan edutainment dengan menyatukan antara fungsi utama perpustakaan dengan penggabungan fasilitas entertainment kedalam perpustakaan tersebut.



Diagram 3.2 Diagram tema
Sumber : Pribadi

Berikut jenis-jenis fasilitas yang akan diterapkan pada desain, yaitu :

1. **Zona Belajar**

   Berada di setiap lantai bangunan, dimana zona ini memungkinkan untuk umum dapat belajar, dan zona ini menyatu dengan zona buku.

2. **Zona Buku**

   Adalah zona dimana tempat buku-buku atau arsip berada, ini merupakan zona utama dalam perancangan. Pada setiap lantainya akan dikategorikan sesuai jenis dan tingkatan keutamaan atau kekhususan dari buku tersebut.

3. Zona Multimedia

Adalah zona yang memungkinkan umum untuk dapat menikmati akses internet selama 24 jam dengan tujuan belajar. Zona ini tersebar di hampir semua lantai bangunan dan area ini dekta dengan zona buku dan zona belajar.

4. Book Drop

Adalah suatu motivasi atau teknologi yang di kembangkan untuk mempermudah umum dalam mengembalikan buku, mereka hanya perlu meletakkannya di kotak yang berada di mesin Book Drop ini. Lebih mudah dan cepat.

5. Book Dispenser

Adalah suatu teknologi yang di kembangkan di perpustkaan dimana jika ada yang ingin meminjam buku, dapat meminjamnya melalui sistem online dan petugas akan bertanggung jawab menyimpan buku tersebut di *Book Dispenser* dan peminjam dapat langsung mengambil buku yang telah dia pinjam melalui online sebelumnya disini.

6. Data Base Sistem

Adalah suatu sistem yang memudahkan para pengunjung yang mau mencari referensi buku. Data base ini berperan memberikan informasi mengenai judul, letak, kesediaan dan segala informasi yang berkaitan dengan perpustakaan.

7. Auditorium/ Multifunction Hall

Adalah suatu zona dimana kegiatan besar yang berkaitan dengan perpustakaan dapat diadakan. Seperti pameran, membedah buku, seminar dan sebagainya.

8. Social Corner

Adalah zona yang memungkinkan untuk para pengunjung untuk dapat bersosialisasi dengan lainnya atau berinteraksi secara bebas.

9. Food Corner

Adalah zona pelengkap dimana zona ini terdapat berbagai macam kuliner yang dapat dinikmati pemustaka.

10. Amphitheater

Area ini terdapat di dalam dan luar bangunan, area ini berfungsi sebagai area penunjang perpustakaan.

11. Mini Cinema

Terdapat 4 zona mini cinema, ini berfungsi sebagai media visual yang akan menunjang dalam hal belajar melalui penglihatan.

12. Music Corner

Terdapat zona khusus musik atau bersifat audio sebagai penunjang dalam hal belajar melalui pendengaran.

13. Community Corner

Zona dimana para pemustaka dapat melakukan kegiatan komunitas yang mereka buat atau jalani dengan nyaman dan menyenangkan.